

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berikut simpulan yang diperoleh dari tujuan penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya:

1. Persepsi konsumen terhadap makanan sehat di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir dalam kategori baik, hasil dari tingkat persepsi konsumen terhadap makanan sehat adalah 87,05%. Keamanan makanan merupakan faktor yang paling banyak dipilih oleh konsumen karena menilai makanan sehat lebih baik dibandingkan dengan *junkfood*, sedangkan harga merupakan faktor yang memiliki skor paling rendah terutama pada kualitas makanan yang diterima.
2. Keputusan pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dari hasil perolehan kuesioner yaitu 83,65%. Alasan tinggi konsumen memutuskan untuk membeli adalah berdasarkan keberagaman produk yang ditawarkan.
3. Persepsi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian di Resto Kehidupan Tidak Pernah Berakhir. Hasil dari uji-f tersebut menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 66.638 dengan nilai F_{tabel} sebesar 2.76. Semakin baik persepsi konsumen terhadap restoran maka akan semakin tinggi juga keputusan pembelian produknya.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis setelah melakukan penelitian ini ialah:

1. Perlu ditingkatkan kembali faktor persepsi harga terutama dalam memperbaiki kesesuaian kualitas makanan yang diperoleh konsumen. Menaikkan harga agar dapat memperbaiki kualitas makanan merupakan cara terbaik, akan tetapi harga harus tetap terjangkau agar dapat mengajak banyak orang untuk mengkonsumsi *green product* ataupun bisa dengan cara mengurangi porsi.

2. Strategi pemasaran efektif dengan cara *word of mouth* (WOM) karena melalui strategi pemasaran ini restoran tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar, caranya efektifnya dengan memperhatikan atau menjaga kualitas produk serta pelayanan dengan cara mendatangkan instruktur training.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan tidak mengambil data hanya dengan kuesioner tetapi perlu adanya observasi lapangan dan wawancara langsung kepada responden sehingga hasil analisis yang diperoleh lebih akurat. Penelitian terhadap variabel yang belum diteliti dapat dilakukan, agar hasil penelitian berikutnya dapat dilihat dari segi yang berbeda serta lebih luas.